



Competition Gate

EN-US ▾ EN-US

- 1.
2. [...](#)
 - [Contests](#)
 - [Penyisihan NPC Junior 2018](#)
3. [Problems](#)
4. [Contestant](#)
5. [B](#)

Server Time: 23-Sep-2018 21:54:07 +07:00



npc_j061_zydhanlp
Zydhan Linnar Putra
[Edit](#)
[Log out](#)

- [Contests](#)
- >

Other Applications:

[Single Sign-On](#)

User Search

Username:

Search

Penyisihan NPC Junior 2018

Toggle navigation

[Menu](#)

- [Announcements](#)
- [Problems](#)
- [Submissions](#)
- [Clarifications](#)
- [Scoreboard](#)

Contest ended

Current language: Indonesian (id-ID)

Switch to

Indonesian (id-ID) ▾

Switch

Mudik Lebaran

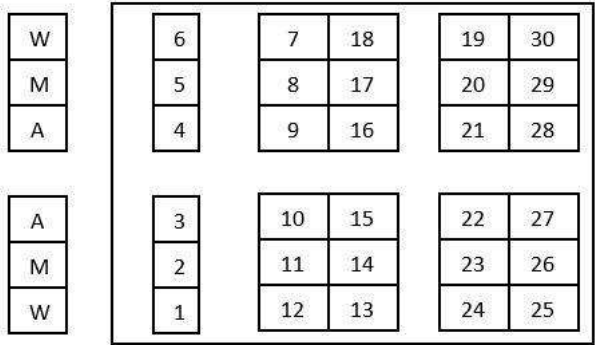
Time limit: 1 s

Memory limit: 64 MB

Deskripsi

Pada musim mudik lebaran yang terjadi beberapa bulan yang lalu, banyak orang yang melakukan tradisi mudik untuk pulang ke kampung halaman mengunjungi sanak saudara yang telah lama tidak berjumpa. Pemudik tersebut menggunakan berbagai sarana transportasi untuk melakukan tradisi mudik yang tiap tahun pasti terjadi, baik transportasi umum maupun menggunakan kendaraan pribadi. Gasyan pun turut mengikuti tradisi mudik yang terjadi di negara Indonesia ini untuk bertemu kedua orang tua yang berada di salah satu daerah di Jawa Timur. Dia sedang menempuh kuliah di salah satu Universitas terkenal di Jakarta. Untuk tahun ini, dia mudik menggunakan salah satu transportasi umum, yaitu kereta api. Namun, dia khawatir ketika memesan tiket. Dia ditawarkan beberapa posisi tempat duduk yang berupa beberapa nomor kursi yang masih belum dipesan dan dia bingung untuk memilih nomor kursi yang akan dia pilih. Dalam hal penentuan posisi tempat duduk di dalam kereta, dia memiliki satu kriteria yang mana nomor kursi yang akan dia pilih harus berhadapan dengan kursi yang memiliki nomor berupa bilangan prima. Oleh karena itu, Gasyan meminta bantuanmu untuk membuatkan program untuk menentukan posisi tempat duduk yang akan dia pilih ketika memesan tiket untuk persiapan musim mudik tahun depan, tidak mungkin dia akan menghitung secara manual tiap tahun karena hal itu akan memakan waktu yang lama.

Jika dalam beberapa nomor kursi yang tersedia, ternyata terdapat lebih dari satu nomor kursi yang berhadapan dengan kursi yang memiliki nomor berupa bilangan prima, maka dia akan memilih nomor kursi yang bernilai paling kecil. Susunan kursi di dalam kereta yang Gasyan pilih adalah seperti di bawah ini.



(Gambar 1)

Setelah dia mengetahui nomor kursi yang akan dia pilih, kemudian Gasyan juga meminta bantuanmu lagi untuk membantunya mencari tahu mengenai posisi tempat duduknya tersebut apakah berada di dekat jendela (*WS / Window Seat*), di tengah antara ketiga kursi yang berdekatan (*MS / Middle Seat*) atau di dekat jalan di tengah kereta (*AS / Aisle Seat*), sesuai dengan yang terdapat pada ilustrasi gambar di atas.

Format Masukan

Pada baris pertama terdiri dari sebuah bilangan bulat **T** yang menunjukkan jumlah kasus uji yang akan dilakukan. Masing-masing kasus uji terdiri dari dua baris. Baris pertama terdiri dari sebuah bilangan bulat **N** yang menunjukkan jumlah kursi yang masih tersedia, kemudian pada baris berikutnya terdiri dari **N** bilangan bulat **a** yang

menunjukkan nomor kursi yang masih tersedia. N bilangan yang di masukan belum tentu urut secara *ascending* (menaik).

Format Keluaran

Pada masing-masing kasus uji, jika nomor kursi yang tersedia ada yang berhadapan dengan nomor kursi yang merupakan bilangan prima cetak nomor kursi yang berada di hadapannya dan cetak juga posisi nomor kursi yang Gasyan pilih (WS / MS / AS). Jika ada beberapa nomor kursi yang berhadapan dengan nomor kursi yang berupa bilangan prima, maka cetak nomor kursi yang berada di hadapan nomor kursi yang dipilih yang memiliki nilai terkecil. Sementara jika tidak ada yang berhadapan dengan nomor kursi yang memiliki nilai prima maka cetak “Makanya Jangan Aneh - Aneh”. Pada setiap kasus uji diawali dengan format “Kasus # x :” (tanpa tanda petik 2) dan x tersebut diisi urutan kasus uji. Kemudian di baris berikutnya cetak sesuai penjelasan di awal. Di akhir setiap kasus uji terdapat 1 baris kosong.

Contoh Masukan

```
3
3
2 4 8
4
3 7 13 19
2
25 32
```

Contoh Keluaran

Kasus #1:
11 MS

Kasus #2:
Makanya Jangan Aneh - Aneh

Kasus #3:
29 MS

Subsoal

Subsoal 1 (19 Poin)

- $1 \leq T \leq 3$

Subsoal 2 (33 Poin)

- $1 \leq T \leq 5$

Subsoal 3 (48 Poin)

- $1 \leq T \leq 21$

Batasan

- $1 \leq T \leq 21$
- $1 \leq N \leq 20$
- $1 \leq a \leq 10^{12}$

Submit Solution

Source Code

No file chosen

Language

C++11 ▼

© 2018 Judgels

Powered by [Judgels Uriel 0.8.4](#)